

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab 1 dan analisis data dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh model PBL terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika disimpulkan bahwa:

1. Perolehan nilai rata-rata *n-gain* sebesar 0.4957 pada kelas eksperimen dengan kategori sedang dan kelas kontrol dengan rata-rata *n-gain* 0.2057 dengan kategori sedang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji *mann whitney u* dimana nilai Sig. = 0.001 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika yang mendapatkan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
2. Hasil dari uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh dari model yang digunakan sebesar 63,7 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika.

#### 5.2 Implikasi

Selain itu, penelitian ini memiliki implikasi yang merupakan akibat dan dampak dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah implikasi dari penelitian

1. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika
2. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar dapat mengembangkan ilmu yang

dimiliki untuk menyelesaikan masalah di masa sekarang ataupun masa yang akan datang.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti merekomendasikan terkait penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian memperoleh adanya peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), model tersebut dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika. Tidak ada model yang paling bagus namun, model ini dirasa cukup baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar.
2. Salah satu faktor dari penelitian yang menyebabkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa belum maksimal yakni terbatasnya waktu dalam pembelajaran. Maka dari itu, saat penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), peneliti atau guru harus merencanakan pembelajaran dalam mengelola waktu dengan efektif agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan materi tersampaikan dengan baik.
3. Dalam penelitian ini peneliti belum menggunakan bantuan media yang maksimal maka bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan pemecahan masalah, disarankan untuk dapat mengembangkan dan mengkaji media untuk mendukung pelaksanaan model PBL guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.